

TC MEDIA

I N S P I R A S I U N T U K B E R S I N E R G I



BRAND NEW DAY



Brand New Day

Sekretariat Pengadilan Pajak

Jl. Hayam Wuruk No.7 Jakarta Pusat

Laman

www.setpp.kemenkeu.go.id

Surel:

set.pp@kemenkeu.go.id

informasipp@kemenkeu.go.id

Instagram

[set.pp_kemenkeuri](https://www.instagram.com/set.pp_kemenkeuri)

[tcmedia_pp](https://www.instagram.com/tcmedia_pp)

DAFTAR ISI

TC MEDIA Edisi 116 TAHUN 2020

Editorial	
Brand New Day	5
Foto Kita	
Svarnadwipa	6
Lintas peristiwa	8
Fokus	
Profil Sekretaris: Bersama Mencintai SetPP Jabfung dan Pindah Ibu kota	10 15
Opini	
De Minimus Value	17
Lokus	
Pelepasan Hakim <i>Workshop</i> Internasional dalam PPh <i>Capacity Building</i> di Yogyakarta	19 21 26
Profil	
<i>Employee of The Year</i> 2019 Bukan Akhir Sebuah Pengabdian Sambut Sinar Mentari Baru	23 24 25
Rona	
Ini Natal dan Tahun Baruku, Kalau Kamu? Kaleidoskop 2019	28 30
Kala Senggang	
Arti Sebuah Pengabdian	32
Kuis	
Teka -Teki Silang	34
Komik	
SiTaco #01: Sehat!	36



Tim Penyusunan TC Media Tahun 2020 berdasarkan Keputusan Sekretaris Pengadilan Pajak Nomor KEP-008/SP/2020 tanggal 29 Januari 2020

Pengarah I: Sekretaris Pengadilan Pajak

Pengarah II: Wakil Sekretaris Pengadilan Pajak

Penanggung Jawab: Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Redaktur Umum: Kepala Subbagian Informasi dan Publikasi

Redaktur Pelaksana: Gilang Pratama

Penyunting: M. Hafizullah Lubis

Desain Grafis dan Fotografer: Uswatun Hasanah, Faishal Chairu Noor

Tim Redaksi: Puji Astuti, Dara Puspitaningrum, Felixita Novelia Christiana D, Gabriela Grace, Penny Febriana.

Sayembara Tagline SETPP

Batas Waktu: 15 Juni 2020



Yuk ikut berpartisipasi dan jadikan Tagline mu sebagai Tagline resmi SetPP plus dapatkan kesempatan memenangkan hadiah menarik dari Pimpinan SetPP !

Kriteria :

- Inovatif, sederhana, dan mudah diingat
- Karya asli / tidak plagiat
- Tidak mengandung unsur SARA
- Belum pernah dipublikasikan
- Mencerminkan Visi Misi SetPP, Unsur kekinian karakter, dan Semangat membangun SetPP
- Usulan Tagline dapat pula disertai dengan design tertentu yang bisa menambah estetika tampilan Tagline maupun penjelasan lebih lanjut mengenai arti/ makna

Ketentuan :

- Sayembara ini khusus untuk pegawai Sekretariat Pengadilan Pajak
- Seluruh Hasil Karya Peserta Sayembara menjadi milik Panitia
- Jangan lupa cantumkan identitas diri (Nama lengkap, NIP, dan Nomor telepon / nomor Ext. Ruangan yang bisa dihubungi)

Kirim file karyamu ke email tuprotokoler.setpp@kemenkeu.go.id dengan subyek email Tagline.SetPP_Nama Lengkapmu. Contoh: Tagline.SetPP_Gilang Ramadhan Suharto.

CP:
Gilang Ramadhan Suharto
Ext. 6310

brand new day



Sejatinya perubahan merupakan hal pasti yang dialami oleh setiap objek di muka bumi. Hal yang tidak berubah adalah perubahan itu sendiri.

Pepatah Melayu bercerita, Air pun ada pasang surutnya yang bermakna setiap sendi kehidupan pasti mengalami perubahan.

Perlu pengelolaan yang bijak dalam menyikapi perubahan yang terjadi. Langkah yang diambil pun harus diperkirakan secara matang. Langkah yang benar akan membuahkan hasil yang optimal. Perubahan secara alami dapat berarus ke dua muara, tergantung ke arah mana sampan akan terarah.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan baru bagi Pengadilan Pajak. Tahun yang memberikan kejutan bagi segenap jajaran untuk saling bersinergi dan bekerja sama dalam menghadapi tantangan ini. Kita tidak boleh terlena begitu saja tanpa melakukan perubahan positif guna menghadapi berbagai persoalan yang menerpa.

Berdasarkan data statistik Sekretariat Pengadilan Pajak, jumlah berkas yang masuk telah menembus angka 15.048. Jumlah ini masih harus ditambah dengan beberapa jumlah berkas dari tahun sebelumnya. Ini merupakan jumlah yang sangat besar dan bahkan yang terbesar dalam tujuh tahun terakhir ini. Walaupun jumlah

ini adalah yang terbesar, kata takut tidak boleh terlontar. Setiap lembaran berkas yang dikerjakan merupakan angin segar yang terus memompa semangat untuk melakukan inovasi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sigap dan tepat waktu.

Sekretariat Pengadilan Pajak terus berbenah. Beberapa inovasi pun telah diterapkan. Salah satu dari inovasi ini adalah penerapan *Tax Court One* yang digunakan di seluruh lini, baik prapersidangan, persidangan, dan pascapersidangan. Upaya perbaikan lain masih berlanjut dilaksanakan guna menciptakan keadaan yang dapat menyeimbangi perubahan saat ini.

Tentu, akan terdapat pro dan kontra terkait dengan perubahan ide-ide baru yang telah dan akan diterapkan. Namun, dengan jumlah tantangan yang semakin besar, kenyamanan dengan kebiasaan lama harus dikendalikan. Di sinilah pentingnya dialog dan komunikasi antar berbagai pihak agar tercipta keselarasan dalam mencapai kepentingan bersama. Akhir kata, selamat tahun baru, semoga harapan dan cita-cita terwujud di tahun ini.



SVARNADWIPA

Kasihkan hidup sebab dikau
segala kuntum mengoyak kepak
membunga cinta dalam hatiku
mewangi sari dalam jantungku

Hidup seperti mimpi
laku lakon di layar terkelar
aku pemimpi lagi penari
sedar siuman bertukar-tukar

Maka merupa di datar layar
wayang warna menayang rasa
kalbu rindu turut mengikut
dua sukma esa-mesra -

Aku boneka engkau boneka
penghibur dalang mengatur terbang
di layar kembang bertukar pandang
hanya selagu, sepanjang dendang

Golek gemilang ditukarnya pula
aku engkau di kotak terletak
laku boneka engkau boneka
penyenang dalang mengarak sajak.

Sebab Dikau, Amir Hamzah





30/01

Teks
Gaby
Foto
Faishal



SetPP Juara 2 Pengelola Kinerja dan Risiko

Jakarta, 30 Januari 2020. Dalam acara Rapat Awal Tahun 2020 dan Refleksi Capaian Kinerja Sekretariat Jenderal Tahun 2019 yang berlangsung di Aula Mezzanine Gedung Juanda Kementerian Keuangan, Sekretariat Pengadilan Pajak berhasil meraih penghargaan dan apresiasi dalam hal Pengelolaan Kinerja dan Risiko Eselon II Terbaik di lingkungan Sekretariat Jenderal. Wakil Sekretaris Pengadilan Pajak mewakili Sekretariat Pengadilan Pajak untuk menerima dua plakat penghargaan. Selamat bagi Sekretariat Pengadilan Pajak, semoga 2020 menjadi Tahun Penuh Berkah Menjadi Garam dan Terang dalam Lingkungan Kementerian Keuangan demi keadilan Indonesia, demi kejayaan Indonesia.

06/01

Teks Gaby
Foto Faishal

Pertemuan Sekretaris Pengadilan Pajak dengan para Pegawai

Jakarta, 6 Januari 2020. Sekretaris Pengadilan Pajak mengadakan pertemuan dengan para perwakilan pelaksana di lingkungan SetPP. Pertemuan ini dimaksudkan sebagai sarana identifikasi atas isu-isu yang hendak diperbaiki demi kebaikan performa SetPP ke depan. Acara pertemuan tersebut sebelumnya telah dilakukan juga dengan Pejabat Eselon III dan Pejabat Eselon IV di lingkungan SetPP. Acara tersebut menjadi wadah tanya jawab guna mengoptimalkan kinerja ke depan. Adapun kegiatan ini direncanakan akan kembali dilakukan guna mengevaluasi masukan yang telah diberikan di awal tahun 2020 dan menjadi sarana khusus untuk menampung masukan-masukan yang dapat disampaikan langsung kepada Pimpinan SetPP.



03/02

Teks
Gaby
Foto
Faishal

Penandatanganan Kontrak Kinerja Eselon 3

Jakarta, 3 Februari 2020. Sekretariat Pengadilan Pajak melaksanakan penandatanganan kontrak kinerja Kemenkeu-Three Tahun 2020. Penandatanganan diselenggarakan di Ruang Rapat Lantai 6, Gedung F yang dipimpin oleh Sekretaris dan Wakil Sekretaris Pengadilan Pajak. Adapun proses penyusunan kontrak kinerja didasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 467/KMK.1/2014 tentang Pengelolaan Kinerja di Kementerian Keuangan. Pembuatan kontrak kinerja ditujukan untuk memberikan gambaran atas target yang akan dicapai oleh unit Set-PP dan juga menjadi dasar dalam mengevaluasi pengelolaan kinerja.



06/03

Teks
Hafiz
Foto
Faishal

Pembukaan Porseni Pengadilan Pajak 2020

Jakarta, 6 Maret 2020. Bertempat di Lapangan Gedung A, Pengadilan Pajak membuka Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) dalam rangka memperingati ulang tahun Pengadilan ke-18. Adapun tema PORSENI tahun ini adalah “Harmoni dalam Kebersamaan, Sinergi dalam Berkarya”. Kegiatan diawali dengan senam pagi dan sarapan bersama. Pembukaan PORSENI tahun ini diikuti juga dengan peresmian Plang Nama Pengadilan Pajak di Gedung A dan pertandingan olahraga. Acara dimeriahkan juga dengan *banner* dimana para hakim, pejabat dan pegawai dapat menuliskan ucapan dan harapan untuk Pengadilan Pajak di usianya yang akan memasuki 18 Tahun ini. Semoga Pengadilan Pajak semakin dapat menjadi Pengadilan yang, bebas, mandiri, tidak memihak dan terpercaya dalam menegakkan hukum dan keadilan.



20/03

Teks Hafiz
Foto Faishal

Pelantikan Wakil Ketua Pengadilan Pajak

Jakarta (20/03/2020). Yang Mulia Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, Prof. Dr. M. Hatta Ali, S.H., M.H. melantik Widhi Hartono, S.E., M.E. sebagai Wakil Ketua I Pengadilan Pajak Bidang Non Yudisial dan Drs. Seno Sulistyanto Budi Hendra, M.M. sebagai Wakil Ketua III Pengadilan Pajak Bidang Pembinaan dan Pengawasan Kinerja Hakim. Upacara pelantikan berlangsung pada hari Jumat, tanggal 20 Maret 2020 dan bertempat di ruang Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, Jalan Merdeka Utara No. 9-13 Jakarta Pusat. Turut hadir dalam pelantikan yang berlangsung khidmat tersebut yaitu para pimpinan dan pejabat eselon I di lingkungan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan para pimpinan di lingkungan Pengadilan Pajak dan Sekretariat Pengadilan Pajak.

09/03

Teks Hafiz
Foto Faishal



Pekan Kode Etik Sekretariat Jenderal

Jakarta, 9-13 Maret 2020. Dalam rangka pelaksanaan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 940/KMK.09/2017 tentang Kerangka Kerja Penerapan Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.01/2018 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Keuangan, Sekretariat Jenderal mengadakan Pekan Kode Etik (Pemantauan Penerapan Kode Etik Dalam Sepekan) di Lingkungan Sekretariat Jenderal pada tanggal 9-13 Maret 2020. Objek utama pemantauan pekan kode etik ini adalah Kedisiplinan Jam Kerja serta Penggunaan tanda pengenalan dan seragam yang sesuai dengan aturan. Hal ini dapat menjadi awal yang baik dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan kode etik dan kode perilaku PNS di lingkungan Kementerian Keuangan

BERSAMA MENCINTAI SETPP



Pada tanggal 20 Februari 2020 Tim TC Media berkesempatan untuk melakukan wawancara dengan Sekretaris Pengadilan Pajak, Bapak Dendi Agung Wibowo yang telah dilantik sebagai Sekretaris Pengadilan Pajak pada tanggal 29 November 2019. Berikut adalah hasil wawancara Tim TC Media dengan Bapak Dendi Agung Wibowo.

Bagaimana perasaan Bapak ketika pertama kali diangkat menjadi Sekretaris Pengadilan Pajak?

Saya dilantik oleh Bu Menkeu pada tanggal 29 November 2019 dan saat itu perasaan saya memang penuh dengan tanya, kira-kira kemana ya saya akan ditempatkan. Dan pada akhirnya diperoleh kepastian bahwa saya akan diangkat sebagai SesPP, jabatan yang sama sekali tidak pernah terbayangkan.

Jadi, episode awal saya sebagai SesPP dimulai pada bulan November. Sesendu lagu “November Rain” dimana tidak ada satupun pejabat/pegawai dari unit baru saya yang hadir/mengetahuinya. Kalo ngga salah sih saat itu SetPP sedang mengadakan kegiatan *Capacity Buiding*. Namun, suasana itu berubah meriah saat pengambilan sumpah sebagai Panitera oleh Bapak Ketua Pengadilan Pajak pada tanggal 3 Desember 2019 dihadapan para Hakim Yang Mulia dan rekan-rekan Sekretaris Pengganti, saat itulah ada suasana yang berbeda di lingkungan baru dimana saya mulai merasakan menjadi bagian dari SetPP sekaligus sebagai Panitera di Pengadilan Pajak.

Namun sebelumnya, apakah bapak sudah pernah mengetahui SetPP? Seperti Apakah Bapak memandang SetPP?

Tentu saja saya mengetahui SetPP sejak awal diterima sebagai CPNS di Setjen Kementerian Keuangan pada tahun 1998. Adapun “tokoh” SetPP (saat itu BPSP) yang saya kenal adalah Pak Eri, karena kami sama-sama “Roker” (Rombongan Kereta) yang tinggal di Bogor. Selanjutnya

kami sama-sama tergabung dalam anggota Sekretariat Tim Penyusunan RUU Pengadilan Pajak. Apalagi saya ini termasuk rombongan pertama yang menjadi jamaah bis jemputan SetPP jurusan Bogor loh.

Saat itu, saya memandang SetPP unik dan berbeda dengan Biro-biro yang ada di lingkungan Setjen, seperti mempunyai kerajaan sendiri (emang *Sunda Empire*?... hehe)

Bagaimana kesan pertama saat bertemu para pegawai? Apa harapan Bapak setelah bertemu dengan para pegawai?

Saat pertama kali datang ke Hayam Wuruk, saya tidak menemukan tanda-tanda kebesaran SetPP *Empire*. Tidak ada identitas/plang nama yang menunjukkan keberadaan SetPP. Hmm. Rasanya perlu kali ya ada plang nama Pengadilan Pajak dan SetPP??

Selanjutnya, orang pertama yang saya temui adalah Pak Budi, Wases kita. Saat itu, saya langsung mendapatkan informasi terkini terkait dengan Organisasi dan Tata Kerja di SetPP, termasuk beberapa isu yang perlu mendapat perhatian, antara lain mengenai permasalahan Integritas dan Sumber Daya Manusia. Wadduuh!!! “Welcome to *The Jungle*” nih. Setelah itu, saya ditemani oleh “kembaran saya” (Pak Aziz) untuk berkeliling dan berkenalan dengan rekan-rekan di SetPP maupun dengan Bapak2 dan Ibu2 Hakim. Saya berdo'a dan berharap dapat diterima dengan ikhlas dan ridho dari semuanya.

Untuk lebih mengenal dan memahami persoalan yang ada di SetPP, saya telah



Sekretaris Pengadilan
Pajak

Foto
Adi N. Widiyantama

pula bertatap muka dengan para pejabat eselon III (*Paguyuban*) dan eselon IV di *4Friendship* serta mengundang perwakilan teman-teman staf di *Legiun SetPP*. Dalam kesempatan tersebut, kami mendengarkan masukan serta harapan rekan-rekan untuk SetPP ke depannya, karena menurut saya harapan dari teman-teman tersebut sudah selayak dan sepentasnya menjadi prioritas.

Apakah sudah ada tahapan yang Bapak *planning*-kan dalam 3 bulan ini dalam melihat kondisi yang ada, untuk mencapai hal tersebut?

Cukup banyak rencana yang sudah terpikirkan untuk dilakukan di SetPP, namun rasanya terlalu cepat untuk merealisasikan tahapan yang sudah saya rencanakan tersebut dalam 3 bulan ini. Saya berharap SetPP dapat lebih menunjukkan implementasi dari nilai-nilai Kementerian Keuangan dan semangat PRIME Setjen. Selain mendengarkan masukan dari rekan2 SetPP, saya juga berusaha untuk meningkatkan intensitas

komunikasi dengan Pimpinan Kementerian Keuangan di Lapangan Banteng.

Yang jelas sebagai suatu organisasi yang unik/khusus/berbeda kita harus mempunyai jati diri yang menjadi kebanggaan kita, semangat *Pride* bahwa kita bekerja di SetPP. Keunikan dari SetPP patut kita banggakan, apalagi saat ini SetPP cukup menjadi sorotan dan perhatian dari pimpinan Kementerian Keuangan. Saya berharap walaupun diawali dengan hal yang kurang baik, namun ini adalah momentum untuk menunjukkan bahwa SetPP tidak seperti yang selama ini dipandang sebelah mata oleh unit lain, apalagi oleh pimpinan kita sendiri.

Bagaimana cara memberdayakan pegawai lintas generasi tanpa mengesampingkan pegawai yang bukan *millennial*?

Sebagai unit yang memiliki jumlah pegawai yang sangat banyak, saya perlu meluangkan waktu untuk mengerti dan

memahami keinginan teman-teman yang senior (*kolotnials*) maupun rekan-rekan yang termasuk generasi muda (*millennials*). Saya harus belajar dan mendengar pengalaman dari teman *kolotnials* yang telah memiliki aktivitas bekerja yang bersifat rutin, sedangkan dari para *millennials*, sayapun harus mampu manampung harapan yang cenderung menginginkan hal yang baru, apalagi mereka merupakan *future leaders* yang akan membawa SetPP kelak.

Namun pada prinsipnya, semua pegawai SetPP di setiap generasi harus terus mengasah inovasi untuk organisasi ini. Yang *kolotnials* bisa membagi pengalaman, sementara yang *millennials* bisa bantu dengan *sharing* terhadap kondisi kekinian. Sebagai Pimpinan, saya harus bisa mengenal, mendengar, maupun memahami semua itu, ibaratnya seperti menikmati lagu *Dancing Queen* dari ABBA ataupun *Yesterday*-nya The Beatles sekaligus dapat menikmati

pula *Dance Monkey* dari Tones and I ataupun *Memories*-nya Maroon 5. Tantangan untuk mengenal pegawai tidak ubahnya seperti tantangan kita untuk mengenal suatu jenis lagu/musik, karakter seseorang itu bisa diibaratkan ada yang beraliran *pop, rock, blues, jazz, rap, RnB, seriosa*, sampai lagu melayu/dangdut bahkan lagu daerah sekalipun.

Apa yang Bapak sukai dan tidak sukai ketika harus bekerja sama dengan orang lain

Mungkin saya ceritakan sedikit tentang diri saya terlebih dahulu, ya. Saya mendapatkan kesempatan menjadi pemimpin di tempat ini yang tidak terlepas dari takdir dan kehendak-Nya. Saya masih memiliki keterbatasan yang harus ditingkatkan baik dari sisi teknis maupun manajerial.

Saya ini bukan orang yang terlalu ambisius namun saya senantiasa memiliki keinginan untuk berkembang. Saya juga senang untuk bekerja bersama-sama dan berada di tengah-tengah rekan bekerja yang memiliki kesamaan target dan rasa, terutama rasa kekeluargaan. Dan saya sangat tidak suka bekerja sama dengan orang-orang yang tidak bisa dipegang omongannya dan tidak jujur. Dan ini sejalan dengan alasan mengapa nilai integritas menjadi sesuatu yang utama di Kementerian Keuangan.

Saya ini orangnya juga cuek, mba. Tidak bisa serius. Saat mengawali karir sebagai staf di Biro Hukum Setjen, saya ini bandel dan senangnya berdebat dan cenderung melawan pimpinan hanya karena ingin mengubah suasana bekerja yang lebih guyub, santai dan luwes. Salah satu

tokoh kartun yang saya sukai itu ya *Tasmanian Devil* yang dikarakterkan sering marah, lucu, dan bentuknya aneh/unik. Dapat dibilang menyerupai pola pikir saya yang senang dengan hal berbeda dan anti *mainstream*.

Di sisi lain, saya juga menyadari kalau saya memiliki kekurangan mengenai emosi dan disiplin. Oleh karenanya, saya berusaha terus belajar mengelola emosi dan bersahabat dengan ketepatan waktu ... dan saya melihat kedisiplinan ini sebenarnya terlihat di SetPP, termasuk kedisiplinan para pegawai untuk datang/absen pagi dan absen pulang tepat waktu, hehehe. Bukan itu kok tapi kedisiplinan dalam mengadakan rapat/kegiatan di SetPP yang selalu *on time*.

Dalam kaitannya dengan pekerjaan kita selayaknya berprinsip “Apa yang bisa saya berikan, bukan apa yang bisa saya dapatkan.” Memang sulit untuk selalu menempatkan kewajiban di atas hak, dan kita harus ikhlas dan bersyukur atas apa yang sudah kita dapatkan itu, termasuk dengan menerima keadaan organisasi kita yang unik dan berbeda ini ... “*dont cry dan patience*” lah.

Boleh ceritakan tips Bapak untuk menerapkan *work life balance* dan cara menjaga kesehatan, termasuk menyalurkan hobi Bapak?

Saya berusaha untuk memiliki pola kerja yang efektif sehingga jam kerja yang ada harus digunakan seoptimal mungkin, apalagi saya tinggal di Bogor sehingga banyak waktu yang cukup banyak tersita di jalan. Saya berusaha untuk tidak pernah membawa pekerjaan ke rumah

walaupun ini berdampak pada bertambahnya waktu untuk bekerja di kantor. Sebelum pulang meja saya harus bersih, akibatnya biasanya saya baru bisa pulang selepas Isya.

Saat ini, saya mengikuti kegiatan olahraga tenis meja dengan teman-teman SetPP pada hari Kamis. Waktu masih berkantor di Jalan Wahidin, terkadang saya menyempatkan diri untuk lari atau jalan di Lapangan Banteng. Mungkin ke depan boleh juga tuh ikut *Tax Court Runner*, tapi jangan deh berhubung *speed* saya ada di gigi rendah, kalo saya gabung nanti malah jadi *Tax Court Walker* lagi. Wkwkwk. Atau ikutan bulu tangkis sama basket kali ya? ... soalnya saya termasuk senang menonton acara TV yang menayangkan pertandingan live Bulu tangkis Internasional ataupun pertandingan basket NBA.

Salah satu hobi saya adalah mendengarkan musik. Semua jenis musik pada umumnya bisa saya dengarkan, kalo lagi *mood* dangdut koplo-pun saya dengerin. Hehehe. Musik favorit saya sebenarnya adalah *rock* yang cenderung ke *Metal*, terutamanya aliran *Power Metal* dan *Progressive Metal*. Beberapa lagu dari band Helloween dan Dream Theater sering saya dengarkan. Adapun band *Rock* kesukaan saya adalah Guns N’ Roses, band inilah yang mewarnai karakter keras saya sejak SMA dulu.

Intinya kita harus hiduapkan suasana bekerja yang nyaman dan menyenangkan sebagaimana kita bisa menikmati hobi dan

kesenangan kita yang lain. Jadikan lingkungan tempat bekerja kita sebagai “Paradise City”. Yeahhh!

Terakhir, kira-kira apa yang Bapak inginkan dapat terwujud di awal penugasan Bapak sebagai Sekretaris Pengadilan Pajak?

Saya ingin menjadi kawan bagi semua pejabat dan pegawai di SetPP, terutama bagi rekan-rekan *millennials* yang dituntut mempunyai daya kreativitas yang tinggi. Untuk itu saya berencana untuk mengumpulkan para perwakilan *millennials* SetPP ini dalam Tim Kreatif SetPP Muda.

Sebenarnya saya membayangkan juga kita bisa mempunyai ruangan bersama yang kekinian. Ruangan tersebut dapat digunakan untuk melepaskan penat dan sarana saling berbagi. Harapannya ruangan ini merupakan *cozy room* yang diisi dengan fasilitas pendukung seperti *coffee machine*, kursi santai, TV monitor/layar besar, sampai *music corner*. Tujuan adanya ruangan bersama ini adalah untuk meningkatkan sinergi dan kebersamaan, termasuk dengan bapak-bapak/Ibu-ibu kita para

Hakim. Meskipun masing-masing memiliki sifat, latar belakang dan ego yang berbeda, namun dari sisi organisasi, kita tetap satu.

Mari berikan saran-saran yang terbaik buat organisasi ini, bukan hanya untuk kepentingan pihak-pihak tertentu saja. Mari bekerja dengan memberikan yang terbaik, tempatkan diri kita sebagai pemimpin. Karena saya percaya bahwa dengan pengkondisian seperti ini, apabila kelak diberikan penugasan/amanah sebagai pimpinan kita sudah siap untuk itu.

Saya percaya apa yang kita tanamkan dalam *mindset* kita tentang siapa kita ini, akan tercermin dari cara orang lain melihat/menilai kita. Kita harus selalu menjadi satu dan saling mendukung dan jangan saling membanding-bandingkan kelebihan antara satu dengan yang lain, tidak ada *gap* antara pegawai di Bagian (penghuni gedung F) maupun dengan pegawai di Majelis (penghuni gedung B), sehingga tidak ada lagi saling curiga apalagi sampai muncul *hoax-hoax* yang mengganggu (ada yang bilang

tembok dan dinding disini bisa mendengar dan berbicara... Hiiiiiii). Tolong bantu saya juga untuk memikirkan/menciptakan *tagline* di SetPP untuk menumbuhkan rasa kecintaan dan kebanggaan kita sebagai keluarga SetPP.

Akhirnya semoga saya bisa menjadi bagian yang bermanfaat dan berguna bagi SetPP. Saya harus bersyukur ditempatkan di SetPP dan doakan pula saya amanah didalam mengelola SetPP dan memberikan keberkahan bagi kita semua. Ayo kita bangun bersama SetPP menjadi tempat yang semakin baik lagi, dan tentunya semakin hari (harus) semakin cinta dengan SetPP. “*This I Love*”... Uhuuyyy!

*) *November Rain, Welcome to the Jungle, Don't Cry, Patience, Paradise City, dan This I Love* merupakan deretan lagu dari band Guns N' Roses.



Reporter: Gaby & Dara



JABFUNG & PINDAH IBU KOTA

Angka Kredit

Foto
Faishal

Di awal tahun 2020 ini, ada dua kebijakan baru dari Presiden Joko Widodo yang bisa dibilang mengguncangkan dunia para ASN dan pegawai pemerintah lainnya. Ada dua kebijakan yang cukup *massive* dan dirasa akan berdampak langsung terhadap kemaslahatan para pegawai pemerintah. Dua kebijakan ini sifatnya juga jangka panjang dan diramalkan masih akan hangat dibicarakan, mungkin hingga satu atau dua tahun ke depan. Agar kita sebagai ASN bisa lebih *aware* terhadap kebijakan ini, yuk kita simak sedikit ringkasannya.

Jabatan Fungsional

Kata “jabatan fungsional”, mungkin sudah sangat sering kita dengar pada akhir-akhir ini. Isu *delaying* mulai berkembang sejak pidato Presiden Joko Widodo terkait penyederhanaan eselon, beliau meminta agar jabatan eselon disederhanakan menjadi 2 level saja, dan diganti dengan jabatan fungsional yang menghargai keahlian dan kompetensi.

Dengan penyederhanaan eselon ini diharapkan dapat mempercepat pelayanan publik ke masyarakat. Karena tidak memerlukan birokrasi yang panjang, setiap tahapan kegiatan/pekerjaan semakin dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.





Pindah

Foto
Faishal

Mempercepat pelayanan publik ke masyarakat selain dapat meningkatkan kualitas pelayanan juga dapat mengurangi perilaku korup, dengan pelayanan yang cepat maka dapat mencegah tindakan suap menyuap aparat sipil negara untuk mempercepat urusan publik masyarakat .

Akan tetapi tidak seluruh jabatan eselon 3 dan eselon 4 dihilangkan, masih ada beberapa unit yang tidak bisa dihilangkan jabatan strukturalnya seperti petugas administrasi dan tata usaha.

Kementerian Keuangan saat ini telah memangkas jabatan eselon 3 dan eselon 4 di jajaran unit eselon 1 Badan Kebijakan Fiskal demikian pula Sekretariat Pengadilan Pajak yang juga telah membentuk Tim untuk melakukan pembahasan terkait delayering untuk jabatan di Lingkungan Sekretariat Pengadilan Pajak.

Pindah Ibu Kota

Sebenarnya isu pemindahan Ibu Kota Negara ini telah sangat hangat dibicarakan sejak penghujung tahun 2019. Namun, di kalangan masyarakat secara umum, dan para ASN secara khusus, kebijakan ini masih kerap kali disangsikan. Beberapa mungkin sudah mulai mempersiapkan membuat “rencana hidup” yang baru, namun banyak juga yang masih belum membayangkan jika hal ini benar-benar akan terjadi.

Seakan membaca opini publik yang menyangsikan kebijakan tersebut dan seolah ingin menunjukkan keseriusannya, Bapak Presiden Joko Widodo bersama dengan jajarannya baru-baru ini mengeluarkan sebuah publikasi bertajuk “Skenario Tahapan Pemindahan ASN ke IKN”. Skenario tersebut membahas gambaran umum desain perencanaan pemerintah, pemetaan ASN pusat di Jabodetabek, dan scenario tahapan pemindahan ASN.

Dalam publikasi tersebut dipetakan sejumlah 182.462 ASN yang berlokasi kerja di Jabodetabek yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok yaitu berdasarkan usia, pendidikan, masa kerja, status pernikahan, prediksi pensiun, dan juga jumlah anak. Dalam hal ini, nampaknya pemerintah mengerjakan tugasnya dengan baik dalam hal melakukan background checking terhadap demografi ASN. Pemetaan yang cukup beragam tersebut bisa jadi ditujukan untuk sekaligus menjadi dasar skenario dalam skema pemindahan ibukota.

Dalam publikasi tersebut hanya terdapat dua skenario yang dipaparkan secara terperinci dimana skenario pertama mengharuskan seluruh ASN di seluruh kelompok usia untuk pindah dan skenario kedua menarasikan sejumlah 118.513 orang ASN dengan kriteria usia sampai dengan 45 tahun untuk pindah. Dalam skenario tersebut juga sudah dipaparkan terkait biaya-biaya pemindahan ASN, prioritas pemindahan ASN, dan opsi kebijakan kompensasi ASN.

Setiap perubahan memang pasti diawali dengan kesulitan. Pindah Ibu Kota Negara juga pastilah hal yang sulit. Namun perubahan merupakan hal yang tidak terelakkan. Memahami dan mengikuti perkembangan pemindahan ibu kota bisa membantu kita, sebagai ASN, dalam beradaptasi dan merencanakan rencana yang lebih matang sejak jauh-jauh hari.

Teks: Penny & Felix

DE MINIMUS VALUE

Oleh: Gabriella Grace

Pembeli: “Saya beli produk nya 100 ya,, tapi dipecah pecah aja misalkan 10 barang per pengiriman. Invoice nya juga, bisa kan? biar nggak kena bea masuk impor”

Penjual : “ Baik, Mba. Bisa diatur.”

Barang impor saat ini menjadi pilihan para konsumen khususnya masyarakat Indonesia. Harga, model yang *update*, dan kualitas barang impor menjadi daya tarik tersendiri. Sayangnya, tingginya animo masyarakat dalam membeli barang impor tidak diimbangi dengan kesadaran yang semakin baik dalam prosedur pembelian. Hal ini wajar mengingat prinsip ekonomi : “Hendaklah pelaku ekonomi itu melakukan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu atau dengan pengorbanan tertentu ingin memperoleh, hasil maksimal”. Hal ini berdampak pada preferensi konsumen atas produk impor dibanding produk dalam negeri. Oleh karenanya, pemerintah Indonesia membuat kebijakan baru yang dikenal dengan istilah “*de minimus value*”, guna mendukung produk dalam negeri.



Belanja

Foto
Faishal

BEA MASUK?

Bea masuk merupakan pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang yang memasuki suatu daerah pabean. Umumnya dibebankan untuk setiap penerima barang per satu hari atau lebih dari satu kali pengiriman dari luar negeri dalam waktu satu hari. DJBC menurunkan batas nilai impor yang dikenakan bea masuk barang impor kiriman dari US\$75 menjadi US\$3 per kiriman, terhitung Januari 2020. Beberapa negara, seperti Liberia, Ghana, Madagaskar, Swiss, and China telah mengimplementasikan terlebih dahulu.

Latar belakang penurunan nilai juga dipicu oleh beberapa fakta diantaranya: rata-rata nilai impor yang sering di-*declare* dalam pemberitahuan impor barang kiriman adalah US\$3,8 per dokumen pengiriman, total pengiriman mencapai 19,57 juta paket pada 2018 (3x lipat dari tahun 2017). Kemudian trend dari nilai impor barang kiriman yang masuk ke Indonesia cenderung meningkat dari US\$290,07 juta (2017), US\$540,91 juta (2018) dan US\$673,87 juta (2019). Dari seluruh keterangan tersebut, didapat fakta bahwa dari sisi jumlah 98,65% dari dokumen barang kiriman merupakan barang kiriman dengan nilai di bawah US\$75, dan dari sisi harga, 83,88% barang kiriman memiliki harga di bawah US\$75. Hingga saat ini, barang impor barang kiriman dari *e-commerce* per 2019 sudah mencapai 49,69 juta paket pengiriman, setara 20% dari jumlah masyarakat Indonesia.

Dari aspek makro, penurunan nilai dasar kena bea masuk dari US\$100 menjadi US\$75 dinilai kurang efektif dalam meningkatkan daya beli produk dalam negeri. Hal tersebut berdampak pada neraca perdagangan Indonesia yang semakin defisit. Sesuai dengan perumusan ekonomi makro yaitu: $Y = C$

$+ I + G + (X-M)$, dimana Y = Pendapatan Nasional, C : Konsumsi, I : Investasi, G : Pengeluaran Pemerintah, $X - M$: Neraca Perdagangan (X : ekspor, M : impor), sehingga bila nilai $X-M$ ialah negatif, maka kondisi tersebut menurunkan nilai pendapatan nasional Indonesia yang berpengaruh pada kesejahteraan rakyat.

Hal lain yang menjadi perhatian ialah pola konsumsi yang terbentuk. Berdasarkan hasil survey Nielsen dan *The Conference Board® Global Consumer Confidence™*, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia relatif stabil di angka 125 pada kuartal pertama 2019. Nilai IKK dipengaruhi oleh tiga indikator yaitu optimisme konsumen terhadap prospek lapangan kerja lokal, keadaan keuangan pribadi, dan keinginan untuk berbelanja. Sayangnya, pola berbelanja lebih didominasi oleh pembelian produk impor dibandingkan produk dalam negeri. Hal ini dapat membuat ketergantungan atas barang impor sehingga lebih banyak jumlah rupiah yang keluar karena pembelian barang impor dan berpengaruh pada nilai tukar Rupiah.

PRO-KONTRA

Penurunan batas nilai pembebasan bea masuk merupakan suatu langkah yang bisa menciptakan kesetaraan dalam berbisnis, terkhusus bagi produk UMKM. Saat ini produk UMKM kalah bersaing terkhusus dari produk impor dari China dalam hal harga. Harga yang cenderung murah berpotensi dikarenakan adanya penyalahgunaan pembelian dengan modus pemisahan pengiriman barang guna menghindari bea masuk impor. Oleh karenanya, penurunan batas nilai pembebasan bea masuk dinilai mampu membendung bahkan menghilangkan modus pemisahan pengiriman barang (*splitting*). Hal lain yang dinilai menjadi

dampak positif daripada kebijakan *de minimus value* ini ialah adanya kepastian investasi dan perlakuan perpajakan yang sama bagi para importir maupun investor asing.

Namun, Kebijakan ini juga berpeluang menimbulkan dampak negatif, seperti: menurunnya pendapatan PT Pos Indonesia (Persero). Hal ini dikarenakan hampir sebagian besar pengiriman impor *e-commerce* melalui PT Pos Indonesia (Persero). Dampak lainnya ialah peluang naiknya jumlah kasus penyeludupan barang-barang tersebut guna menghindari bea masuk impor.

Lalu, apakah hal ini dapat berpengaruh pada Pengadilan Pajak? Jawabannya, kemungkinan besar tidak dikarenakan kasus penyeludupan yang diduga akan menjadi akibat yang ditimbulkan dari kebijakan ini, merupakan jenis kasus pidana dimana proses peradilannya dilakukan di pengadilan negeri. Namun, apakah akan berdampak secara tidak langsung ??? Mungkin iya, Mungkin tidak.

Pada akhirnya, serendah apapun batas nilai impor yang diberlakukan di Indonesia, mencintai, membeli, dan menggunakan produk dalam negeri sudah seharusnya dilakukan oleh kita, warga negara Indonesia. Kalau bukan dimulai dari bangsa sendiri yang mencintai produk dalam negeri Indonesia, lalu siapa lagi ?

#CintaiProdukProdukIndonesia



“Ta meletakkan kenangannya dengan sangat hati-hati.....”

-Sapardi Djoko Damono-

Perihal kenangan manis yang diukir dengan perjuangan, sudah sepatutnya disimpan dengan hati-hati di dalam sudut hati yang terdalam. Berkarya dan mengukir pengabdian selama belasan dan bahkan puluhan tahun tentunya akan mengukirkan banyak kenangan bagi hidup seseorang. Demikian pastinya yang dirasakan oleh beberapa Hakim Pengadilan Pajak di akhir tahun 2019 lalu. Pada tanggal

13 Desember 2019, Pengadilan Pajak melaksanakan acara Pelepasan Hakim di Aula Hotel Grand Mercure, Jakarta. Acara tersebut bukan hanya perayaan tetapi juga bentuk penghargaan terhadap pengabdian sejumlah 9 (Sembilan) hakim Pengadilan Pajak yang akan memasuki masa purna tugas.

Acara diawali dengan prosesi seremonial nan formal dengan dihadiri oleh seluruh Hakim Pengadilan Pajak baik yang masih aktif maupun yang akan purna tugas, jajaran pejabat Eselon II, Eselon III, dan Eselon IV di Sekretariat Pengadilan Pajak dan juga dihadiri oleh beberapa tamu undangan, salah satunya Prof. Dr. Hary Djatmiko S.H. M.S., yang menjabat sebagai Hakim Agung Kamar Tata Usaha

Negara. Hadir pula dalam acara tersebut beberapa Hakim Pengadilan Pajak yang telah purna tugas pada periode-periode sebelumnya.

Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pembacaan nama-nama dan riwayat singkat Majelis Hakim yang akan memasuki masa Purna Tugas, termasuk riwayat pengabdian yang telah dimulai jauh sebelum menjabat sebagai Hakim di Pengadilan Pajak. Kesembilan Hakim tersebut bisa dibilang merupakan sosok-sosok hebat di dunia perpajakan. Banyak hal-hal seperti kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berhasil dilahirkan selama para Majelis Hakim tersebut menjabat dan masih bisa kita rasakan manfaatnya hingga saat ini.

Acara seremonial ditutup dengan para Hakim yang masih aktif bersalam-salaman dengan para Hakim yang telah purna tugas sebagai simbol penghargaan secara pribadi. Atmosfir haru memenuhi ruangan tersebut.

Pelepasan Hakim

Foto
Faishal

Kenangan semasa bekerja bersama dan juga senda gurau serta jalinan pertemanan selama perjalanan karirnya seakan-akan muncul ditengah-tengah mereka.

Setelah acara formal selesai, lalu dilanjutkan dengan acara perayaan yang dibuka oleh Band Internal SetPP dengan personil Gaby (Vokal), Yoga (Gitar dan Vocal), Sukma (Drum), Iim (Bass) yang berkolaborasi dengan Bapak Indra J. Rivai (Gitar) yang merupakan Mantan Hakim dan Wakil Ketua di Pengadilan Pajak. Lantunan musik yang apik mengiringi acara dengan meriah. Lagu-lagu dengan nuansa nusantara hingga tembang-tembang lawas sarat nostalgia pun turut merayakan momen tersebut dan membuatnya semakin istimewa.

Bukan hanya itu, para penggiat fotografi dan videografi di SetPP yang tergabung dalam "Bidik Addict" pun memberikan persembahan yang istimewa kepada para Hakim yang akan purna tugas. Video yang berisikan testimoni dan cerita-cerita para Sekretaris Pengganti, Pembantu Sekretaris Pengganti dan Pelaksana yang pernah bekerja bersama dengan para Hakim tersebut. Riuh rendah tawa serta sorak haru memenuhi ruangan pada saat pemutaran video. Sebuah video yang diharapkan bisa membawa kembali kenangan manis tersebut jika di masa purna tugas nanti para Hakim ingin bernostalgia dengan suasana kantor.

Acara perayaan ditutup dengan persembahan khusus bertajuk "Operet Nawa Mulia" yang menampilkan 9 pelaksana Sekretariat Pengadilan Pajak memerankan para Hakim yang akan purna tugas. Penampilan yang sangat menghibur dari Bagus Satrio Silindung, Muhammad Iqbal, Rayhan Baradi

Pratama, Emir Fadhil Bashar, dan M. Amir Hafizh, Afista Nanda Rohman, Muhammad Ihza Muttaqien, Miftahul Syahputra, Adiyat Nurkautsar yang memerankan 9 Hakim yang akan purna tugas serta didukung oleh penampilan Mega Nurmalasari dan Ahmad Bahrul Ulum sebagai pemeran pendukung.

Disutradai oleh Rayhan Baradi Pratama, penampilan Operet tersebut boleh dibilang sangat menghibur dengan candaan-candaan yang tak jarang mengundang gelak tawa serta pengimitasian logat dan *gesture* para Hakim yang dikulik dengan cukup baik oleh para pemain operet. Apresiasi juga patut diberikan atas naskah yang disusun dengan cukup apik oleh Rayhan Baradi, Savitri Restu Putri, dan Leonardo Agung Asmoro. Dengan kendala dan kesalahan teknis yang minor, penampilan tersebut tetap berhasil membuat acara Pelepasan Hakim semakin berkesan.

Melalui acara tersebut, teriring pula harapan dan doa dari segenap keluarga besar Pengadilan Pajak agar Para Hakim tetap selalu bersemangat dan sehat dalam menjalankan hari-harinya setelah purna tugas. Dan panitia serta keluarga besar Pengadilan Pajak juga berharap seluruh persembahan yang telah diatur sebaik mungkin oleh panitia bisa melengkapi kenangan manis yang akan disimpan oleh Para Hakim untuk selalu mengingatkan pada momen-momen berharga di Pengadilan Pajak.

Terima kasih para Hakim untuk pengabdianya yang Mulia selama ini. Semoga semangat bisa kami teruskan dan kontribusi bisa kami tingkatkan untuk Pengadilan Pajak yang semakin baik.

Nama-nama Majelis Hakim Pengadilan Pajak yang memasuki masa Purna Tugas antara lain:

1. Drs. Bambang Basuki, M.A., MPA., yang terakhir menjabat sebagai Hakim Ketua Majelis IIB dan Hakim Anggota Majelis IIA;
2. Drs. Krosbin Siahaan, M.Sc., yang terakhir menjabat sebagai Hakim Ketua Majelis XVIIIIB dan Hakim Anggota Majelis XVIIIIA;
3. Drs. Firman Siregar, M.A., yang terakhir menjabat sebagai Hakim Ketua Majelis XB;
4. Drs. Erwin Silitonga, M.A., yang terakhir menjabat sebagai Hakim Tunggal I;
5. Drs. Harry Prabowo, M.M., yang terakhir menjabat sebagai Hakim Ketua Majelis XVIIIA dan XVIIIIB;
6. Drs. Surendro Suprijadi, M.M., yang terakhir menjabat sebagai Hakim Ketua Majelis IX A;
7. Drs. Djoko Joewono Hariadi, M.Si., yang terakhir menjabat sebagai Hakim Ketua Majelis II B;
8. Karlan Sjaibun Lubis, S.Sos., yang terakhir menjabat sebagai Hakim Ketua Majelis IX B;
9. Drs. Sukma Alam, Ak. M.Sc., yang terakhir menjabat sebagai Wakil Ketua I Pengadilan Pajak Bidang Non Yudisial dan Hakim Ketua Majelis 10 A;

Teks: Penny

Laporan Kegiatan : Workshop

ASPEK INTERNASIONAL DALAM UNDANG-UNDANG PAJAK PENGHASILAN

Workshop Aspek Internasional dalam Undang-undang Pajak Penghasilan diselenggarakan oleh Pusat Kebijakan

Pendapatan Negara, Badan Kebijakan Fiskal bekerja sama dengan PBB dan pemerintah Jerman (*Deutsche Gesellschaft fur Internationale Zusammenarbeit /GIZ*). Dengan bertempat di Ayana Midplaza Hotel, kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 11 - 15 November 2019 ini menghadirkan Jacques Sasseville, *United Nation Expert*, sebagai narasumber. Sasseville pernah menduduki jabatan penting di OECD. Beliau juga merupakan professor di *Department of Accounting Sciences di University of Quebec, Kanada*.

Berikut adalah gambaran umum kegiatan dan materi yang disampaikan mulai dari hari pertama sampai dengan penutupan.

Hari ke-1:

General Anti-Avoidance Rules (GAAR)

Workshop ini diawali dengan pembahasan terkait GAAR yang merupakan ketentuan untuk mencegah terjadinya upaya penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh wajib pajak dengan memanfaatkan celah dari ketentuan perpajakan yang berlaku atau transaksi yang tidak memiliki substansi bisnis. Ketentuan ini harus memiliki sifat sebagai berikut:

- Berlaku secara luas untuk semua jenis potensi penghindaran pajak
- Mampu membedakan antara

penghindaran pajak yang dilakukan secara ilegal dan transaksi komersial yang sah

- Objektif
- Berlaku sebagai ketentuan terakhir setelah penerapan ketentuan perpajakan lainnya
- Relatif sederhana

Worldwide and Territorial Taxation

Pembahasan dalam topik ini diawali dengan perbedaan antara:

- Worldwide Taxation*, pada sistem perpajakan ini suatu negara mengenakan pajak atas penghasilan dari wajib pajak tanpa memperhatikan apakah penghasilan tersebut bersumber dari dalam negeri maupun dari luar negeri
- Territorial Taxation*, pada sistem perpajakan ini suatu negara mengenakan pajak atas penghasilan yang berasal dari negaranya sendiri

Expatriate Regimee

Narasumber mengawali pembahasan dengan mengajukan pertanyaan mengenai definisi “pembebasan atas pendapatan yang diterima oleh ekspatriat yang telah tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari untuk periode 4 tahun sejak tanggal keberangkatan pertama ke Indonesia?”

Selanjutnya, narasumber memberikan penjelasan mengenai sistem pengenaan Pajak Penghasilan di berbagai negara atas ekspatriat yang bekerja di negara tersebut, antara lain di US, Spanyol, Afrika Selatan, Luxemburg, dan Belanda, serta latar belakang sistem pengenaan pajak tersebut

Hari ke-2:

Tax Sparing

Lokakarya diawali dengan pembahasan terkait dengan *Tax Sparing*. Terkait hal ini, narasumber lebih berfokus pada



- Pilar 2 berfokus pada isu BEPS lainnya.

Hari ke-5:

Pillar 2

Pembahasan pada hari terakhir dimulai dengan pemaparan beberapa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Amerika Serikat, yaitu:

- US G.I.L.T.I. (Global Intangible Low-Taxed Income)
- US B.E.A.T. (Base Erosion Anti-abuse Tax)

Sementara itu, pembahasan mengenai Pilar 2 terus dilakukan dan melahirkan proposal untuk mengatasi tantangan BEPS lainnya melalui pengembangan dua aturan yang saling berkaitan, yaitu:

1. *An income inclusion rule*, yaitu sebagian penghasilan entitas ekonomi digital terkendali yang berkedudukan di negara sumber penghasilan yang mempunyai tarif pajak efektif lebih rendah dari tarif minimum, akan dialokasikan hak pemajakannya ke negara domisili entitas induknya.
2. *A Tax on base eroding payments*, yaitu biaya yang dapat mengurangi basis pajak di negara sumber penghasilan akan dibatasi.

Workshop Aspek Internasional dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan ditutup dengan pidato dari Rofyanto Kurniawan, Kepala Pusat Kebijakan Pendapatan Negara Badan Kebijakan Fiskal. Kegiatan semacam ini akan terus diadakan guna memperbaharui pengetahuan mengenai perkembangan ekonomi dunia.

diskusi tentang kasus-kasus yang berkaitan dengan upaya penghindaran pajak terkait dengan ketentuan Tax Sparing.

Specific Anti-Avoidance Rules (SAAR)

Pada pembahasan ini narasumber memberikan penjelasan tentang *Specific Anti-Avoidance Rules* (SAAR). Berbeda dengan GAAR, ketentuan SAAR merupakan ketentuan anti penghindaran pajak yang sifatnya lebih khusus terkait upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. Ketentuan ini memuat peraturan yang mengatur tentang:

- *Thin capitalization*
- *Controlled foreign company (CFC)*
- *Indirect transfers of assets*
- *Hiring-out of labour*

Hari ke-3:

GAAR and Beneficial Ownership

Pada hari ke-3, Narasumber menceritakan sejarah konsep *Beneficial Owner* sampai dengan kesulitan beberapa negara dalam menerjemahkan konsep *Beneficial Owner*.

Pembahasan dilanjutkan dengan penjabaran contoh kasus *Total Return*

Swap dan kasus hukum antara X Bank dengan *Federal Tax Administration* (Swiss) yang terjadi pada tahun 2018 yang diputuskan oleh Pengadilan Administratif Federal Swiss bukan merupakan *Beneficial Owner*.

Hari ke-4:

Taxation on Digital Economy

Pembahasan tentang pajak pada ekonomi digital (*e-commerce*) adalah tema yang menarik karena transaksi ekonomi digital ini telah ada sejak lebih dari 50 tahun yang lalu dan OECD sampai dengan saat ini masih berupaya mencari solusinya.

Studi yang dilakukan atas pajak pada ekonomi digital ini melahirkan beberapa hasil sebagai berikut:

- Pada tahun 2012, OECD mulai berfikir tentang *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS),
- Bulan Mei 2019 dilahirkan: *Programme to Work to Develop a Consensus Solution to the Tax Challenges Arising from the Digitalisation of the Economy*.
- OECD kemudian berfokus pada 2 pilar.
- Pilar 1 adalah alokasi hak memajaki.

Teks & Foto
Ali Fikri & Riza I.

EMPLOYEE OF THE YEAR 2019

Otto Dimas Pangestu, yang sehari-hari akrab disapa Otto telah menjadi Pegawai di Sekretariat Pengadilan sejak Januari 2017 dan saat ini merupakan pegawai di Majelis VII. Akhir tahun lalu, ia dinobatkan sebagai *Employee of the Month* (EOM) periode September 2019 dan sekaligus juga dinobatkan sebagai *Employee of the Year* (EOY) periode 2019 di Sekretariat Pengadilan Pajak, setelah sebelumnya pernah sebanyak dua kali menjadi nominasi EOM.

Ia mengaku kaget dan tidak menyangka saat terpilih menjadi EOY di Sekretariat Pengadilan Pajak karena ia merasa masih banyak teman-teman dan pegawai lain yang memiliki prestasi dan kontribusi yang lebih bagi Sekretariat Pengadilan Pajak untuk berada di posisi EOY ini. Demikian ia menyampaikan secara rendah hati.

Secara pribadi, ia menyampaikan sebenarnya kurang memahami mekanisme penentuan nominasi dan penilaian baik EOM maupun

EOY. Tapi sejauh ini, menurut kaca matanya sebagai pihak awam, sistem penilaian EOM dan EOY sudah baik. Hanya saja, ia menambahkan, mungkin bisa ditambahkan feedback atau komentar bagi setiap pemilih, untuk memberi komentar atau alasan pemilih terhadap salah satu kandidat, agar setiap pemilih bisa memilih lebih objektif terhadap kandidat yang dijagokan.

“Saya bersyukur dan mengucapkan terima kasih sekali” demikian disampaikan Otto lebih lanjut. Menurutnya, penghargaan ini mungkin berkat doa dari kedua orang tuanya, dan pastinya dukungan dari Pak Agus Cahyono, para pejabat, para pegawai yang ada di Majelis VII, serta teman-teman yang lain, yang senantiasa mendukungnya dalam polling pemilihan *Employee of the Month*.

Terkait motivasi pekerjaan, ia mengaku motivasi terbesarnya adalah kedua orang tuanya. “Karena bapak dan ibu saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam bekerja. Dan saya tidak ingin mengecewakan dan ingin menjadi anak yang berbakti kepada orang tua saya.” kata Otto pada saat diwawancarai oleh Tim TC Media.

Dalam bekerja, ia selalu mengedepankan integritas dan prinsip bekerja tuntas. Hal ini yang diyakini menjadi salah satu cara untuk dapat menunjukkan kinerja yang baik di SetPP sehingga akhirnya ia sampai berhasil dinobatkan sebagai EOY. Namun, Otto juga mengakui bahwa tantangan ke depannya setelah berhasil mendapatkan predikat EOY akan semakin berat. Tantangan terbesar baginya adalah bagaimana agar ia bisa mempertahankan kinerja dan kedisiplinan dalam bekerja. Kemudian bisa memberikan kontribusi yang lebih besar lagi untuk SetPP.

Teks: Penny



BUKAN AKHIR SEBUAH PENGABDIAN

Ada pertemuan, ada juga perpisahan. Tiap pegawai akan mengalami fase menjadi pegawai baru yang penuh antusias dan kecerobohan. Lambat laun, tiap pegawai juga akan mengalami fase menjadi pegawai purna bakti yang penuh pengalaman dan kebijaksanaan.

Seperti sebuah negara hebat yang mengenang pahlawannya, kita juga perlu untuk menghargai peluh dan dedikasi dari mereka yang purna tugas. Pada rubrik ini, TC Media merangkum sekilas profil para pegawai Set. PP yang telah memasuki masa purna tugas di Tahun 2019.



Sahidi

Jakarta, 13 Februari 1961

Jabatan terakhir

Kepala Sub Bagian Banding dan Gugatan III

TMT Pensiun

1 Maret 2019

“Intinya Pak Sahidi orangnya baik. Dalam hal pekerjaan, beliau sangat teliti memeriksa pekerjaan pelaksananya. Semoga Pak Sahidi sehat selalu” (Wijathersih, pelaksana Sub Bagian Banding dan Gugatan III)



Mulyono

Pacitan, 4 Juli 1961

Jabatan terakhir

Pelaksana subbag perlengkapan dan RT

TMT Pensiun

1 Agustus 2019

“Pak Mulyono adalah contoh teladan dalam bekerja. Dari beliaulah saya belajar tentang kedisiplinan dan rapih dalam bekerja. Semoga Pak Mulyono senantiasa sehat dan bahagia menjalani masa purna tugas” (Heru Nugroho, pelaksana Subbag Perlengkapan dan RT)



Alwi

Jakarta 20 Oktober 1961

Jabatan terakhir

Pelaksana Subbag Perencanaan dan Keuangan

TMT Pensiun

1 November 2019

“Pak Alwi adalah pegawai yang ramah dan rajin. Selama ada Pak Alwi, info terkait gaji dan uang makan jauh lebih cepat tersampaikan dibanding sms banking. Untuk Pak Alwi, sehat selalu, jangan lupa sholat tepat waktu, dan mulai cari kegiatan untuk mengisi masa pensiun” (Muh. Aman, pelaksana Subbag TU Sengketa Pajak)

Selamat memasuki masa purna tugas dan terima kasih atas pengabdianya Pak Sahidi, Pak Mulyono, dan Pak Alwi. *We'll always remember your dedication and hard work.*

Teks: Dara

SAMBUT SINAR MENTARI BARU

Setelah malam yang dingin, pagi pun kemudian datang untuk memberikan hangat sinarnya. Seperti halnya malam dan pagi yang datang bergantian, begitu pula dengan pegawai Set.PP. Ada beberapa pegawai yang memasuki masa purna tugas, namun ada pula pegawai baru yang siap mengabdikan dedikasi penuhnya bagi Set.PP. Berikut TC Media mengulas profil singkat para pegawai baru Set. PP di awal tahun 2020, serta kesan dan harapan mereka ditugaskan di Hayam Wuruk.



Dhyaksa Erano Pravira

Wonogiri, 4 Desember 1998

D3 Kepabeanaan dan Cukai PKN STAN

Penempatan

PSP 2, Majelis IXA

First impression saya ke SetPP ini awalnya kaget, soalnya kan SetPP masih di bawah Setjen tapi lokasi kantornya jauh dari kantor pusat Kemenkeu di Juanda. Tapi setelah saya bergabung dengan SetPP, ternyata pegawai disini ramah dan murah senyum sehingga *mood* kerja pun jadi lebih bagus. Semoga ke depannya Set.PP bisa memperbaiki fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik, terutama soal gedung. Hal ini karena pekerjaan yang dikerjakan juga memerlukan *space* yang luas.



Aldy Hendrawan

Semarang, 17 Juni 2000

D1 Pajak PKN STAN

Penempatan

PSP 1, Majelis IIA

Berada di Set.PP ini menjadi sudut pandang yang baru, bisa melihat dan terlibat langsung dalam proses sengketa pajak di pengadilan yang selama ini paling hanya sebatas saya baca dari peraturan dan materi kuliah. Semoga bisa terus menjaga terjalannya sinergi antar pegawai, karena sebagai pegawai baru pasti masih membutuhkan banyak bimbingan dan pengalaman dari rekan-rekan lainnya.



Lisna Novia Hidayati

Magelang, 27 November 1999

D1 Kebendaharaan Negara PKN STAN

Penempatan

Subbag Perencanaan Keuangan, Bagian Umum

Lingkungan kerja yang nyaman menurut saya adalah jika orang-orang di dalamnya saling bersinergi, dan saya menemukan hal tersebut di Set.PP. Tetap pelihara kekompakan dan sinergi kawan!

Selamat datang pegawai muda Set.PP, semoga semangat dan aura positifmu terus terpelihara.

Teks: Dara

MEMBANGUN KAPASITAS

“Perjalanan yang jauh namun diisi dengan kebersamaan akan terasa singkat dan menyenangkan”

28-30 November 2019 seluruh pejabat dan pegawai Sekretariat Pengadilan Pajak melaksanakan *Capacity Building* di Yogyakarta. Seperti baterai *handphone* yang perlu di charge, demikian pula dengan tubuh dan jiwa kita juga perlu disegarkan kembali supaya dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dan rasa peduli sesama rekan kerja di Lingkungan Pengadilan Pajak.

“because every picture tell a story”

Setiap foto yang diabadikan mengandung berjuta cerita dan makna, gelak tawa air mata dapat dirasakan dalam sebuah foto. Seperti yang tergambar dalam foto-foto kegiatan *Capacity Building* Sekretariat Pengadilan Pajak yang penuh dengan kegembiraan dan kebersamaan.

“What i like about photographs is that they capture a moment that’s gone forever, impossible to reproduce.”

-Karl Lagerfeld-

Berfoto adalah kegiatan yang rutin dilakukan saat berpergian. Menangkap momen yang mungkin tidak akan terulang kembali adalah salah satu alasan mengapa orang senang berfoto disela kegiatan yang dilakukan. Demikian pula dengan para photographer yang sangat terampil dalam mengabadikan momen kebersamaan di *Capacity Building* Sekretariat Pengadilan Pajak pada 28-30 November 2019.



Teks: Felix
Foto: Bidik Addict



INI NATAL DAN TAHUN BARUKU KALO KAMU?

Selamat Natal 2019 dan Tahun Baru 2020!

Dalam edisi tahun ini, kita akan membahas natal dan tahun baru di Adelaide, Australia Selatan. Adelaide dikenal dengan sebutan "city of churches". Hampir setiap sudut Adelaide, dipenuhi dengan bangunan gereja. Sayangnya, hal ini tidak diimbangi dengan jumlah jemaat yang hadir. Walaupun animo dalam beribadah tidak tinggi, hal tersebut tidak menurunkan perhatian warganya atas perayaan Natal dan Tahun Baru.

Natal di Adelaide umumnya dimulai bahkan sebelum bulan Desember, bulan yang identik sebagai bulan perayaan natal. Diawali dengan "Boxing Day" pada bulan November, yang merupakan waktunya untuk warga disana menikmati "Great Sale" besar-besaran. Sebagai contoh: tas kulit yang sebelumnya seharga AUD\$240 bisa menjadi hanya AUD\$100. Boxing Day berlangsung satu hingga dua minggu. Waktu tersebut umumnya digunakan oleh para warga di sana mempersiapkan kado yang akan diberikan pada natal di bulan Desember bagi orang-orang terkasih.

Pada bulan Desember, warga disana memiliki tradisi dimana akan adanya parade natal yang disebut dengan "Christmas Pageant" yang dilaksanakan di beberapa lokasi. Dalam parade tersebut, anak-anak ditemani orang tuanya akan bergabung mengikuti parade dengan menggunakan kostum yang bertemakan Natal. Anak-anak menggunakan kostum seperti santa klaus ataupun karakter natal lainnya, seperti peri, malaikat, ataupun tokoh karakter favorit mereka. Dalam parade tersebut, jalan utama

akan ditutup dan para anak-anak bebas menggambar sesuai kreasi mereka dengan jalan sebagai medianya menggunakan kapur berwarna-warni. Umumnya parade berlangsung dari pagi hari sampai dengan jam 12 siang. Seperti beberapa kota lainnya, atribut-atribut natal pun dapat ditemukan dengan mudah di public area, seperti Rundle Mall dan Tea Tree Plaza.

Namun, terdapat beberapa perbedaan dalam hal budaya. Apabila di Indonesia, umumnya umat Kristiani setiap tanggal 24 Desember malam akan menghadiri ibadah kebaktian, hal tersebut tidak ditemukan dalam tradisi di Adelaide. Oleh sebab itu, rangkaian ibadah natal hanya diselenggarakan pada tanggal 25 Desember.

Hal lain yang menjadi keunikan natal di Adelaide adalah berdirinya pohon natal raksasa di jantung kota Adelaide, Victoria Square yang menjadi daya tarik sendiri bagi para pengunjung. Selain itu terdapat salah satu daerah, Lobethal yang menambah semarak suasana natal. Seluruh rumah di kawasan tersebut dihiasi dengan lampu natal dan ornamen-ornamen khas natal. Bahkan, setiap rumah membuat tema yang berbeda dan unik.

Adelaide apabila dibandingkan dengan Melbourne ataupun Sidney merupakan kota yang cenderung tenang dan cocok bagi mereka yang rindu dengan suasana pedesaan. Walaupun beberapa titik sudah cenderung modern, tetapi suasana pedesaan terkhusus dari bentuk rumah dan kebiasaan disana masih cukup kental. Sebagai anak yang lahir dan besar di Jakarta, menjadi tantangan tersendiri ketika pusat perbelanjaan sudah tutup pada pukul 5 sore di hari kerja. Bahkan ketika suasana natal sekalipun.

Sedikit berbeda dari suasana natal, pada malam 31 Desember, Pemerintah setempat menyelenggarakan *firework* di beberapa titik diantaranya pantai Gleneg dan Elder Park. Pada 31 Desember 2018, saya berkesempatan membuka tahun 2019 berlokasi di Elder Park, yang identic dengan ikon ikonik Adelaide yaitu Adelaide Oval.

Sebelum acara *firework* dimulai, sudah menjadi tradisi para warga Adelaide untuk menikmati pertandingan Kriket sesaat sebelum acara *firework* dimulai. Untuk pembukaan tahun kali ini, saya menghadiri pertandingan kriket antara *Adelaide strikers* melawan *Sydney Hunter*. Seragam yang digunakan oleh Adelaide strikers berwarna biru sesuai dengan identitas langit indah Adelaide. Namun, saya tidak mengikuti pertandingan hingga usai karena pertandingan tersebut cukup membosankan dibandingkan sepakbola dan lebih memilih mencari lokasi di sekitar *Elder Park* untuk membuka tahun 2019. Pemerintah Adelaide juga membagi momen perayaan buka tahun dalam dua sesi, yaitu: momen untuk anak-anak pada hingga pukul 9 malam dan untuk orang dewasa hingga pukul 12 malam. Oleh sebab itu, setelah jam 9 malam, anak-anak bersama orang tuanya akan kembali ke rumah. Pemerintah lokal juga menyediakan konser artis lokal dalam prosesi penyalaaan kembang api. Pembukaan tahun di Adelaide cukuplah meriah. Namun, jika kamu lebih tertarik dengan kembang api yang sepaktakuler, ada baiknya melakukan pratinjau terlebih dahulu. Selamat Natal 2019 dan Tahun Baru 2020. Kiranya Tuhan senantiasa menyertai langkah kita.

Teks: Gaby
Foto: Adelaideconcertband.org.au



KALEIDOSKOP 2019

a timeline to remember

Tahun 2020 datang membawa harapan dan tahun 2019 pergi membawa pelajaran. Begitu banyak momen penuh kemeriahan dan kebanggaan yang terjadi di kantor kita tercinta. Namun masih membekas pula momen yang mendatangkan kesedihan dan rasa haru. TC Media mengajak pembaca untuk naik bersama mesin waktu kami, Kaleidoskop 2019, untuk mengingat sekali lagi momen-momen berharga di tahun 2019. *Enjoy the ride!*

Februari 2019

Pengadilan Pajak berkontribusi dalam acara Kampung Hukum Mahkamah Agung 2019 tepatnya pada Rabu, 27 Februari 2019 yang bertempat di *Plenary Hall Jakarta Convention Center*. Adapun tema acara adalah “Menuju Peradilan Modern Berbasis Teknologi Informasi” yang selaras dengan program *e-Tax Court* yang dicanangkan oleh Pengadilan Pajak.

April 2019

“Warnai Karya Kita” menjadi tajuk Perayaan Puncak Hari Bakti ke-17 Pengadilan Pajak yang sangat berkesan dan memberikan warna baru, pasalnya perayaan tersebut dikemas dengan konsep “pesta rakyat” yang berbeda dari tahun-

tahun sebelumnya dan dilaksanakan secara outdoor di Lapangan Lingkungan Kantor Pengadilan Pajak, Hayam Wuruk dengan suasana santai dan sarat formalitas, yang berhasil membaurkan seluruh lapisan pegawai di Pengadilan Pajak dalam kehangatan dan kemeriahan. Acara tersebut menyoroti keberagaman talenta yang ada di Pengadilan Pajak dan memberikan motivasi bagi seluruh pegawai untuk bersinergi demi Pengadilan Pajak yang lebih baik. Acara Puncak ini juga sekaligus merupakan penutupan dari serangkaian Lomba Olahraga dan Seni (Porseni) yang telah berjalan kurang lebih satu bulan, dimana menyadarkan seluruh pegawai bahwa Pengadilan Pajak memiliki banyak sekali bakat-bakat yang membanggakan diluar dari keahlian di rutinitas pekerjaan.

Selain itu, masih dalam rangka perayaan Hari Bakti ke-17, Koperasi PP juga menyelenggarakan Bazar yang melibatkan banyak *tenant* baik dari luar maupun dari dalam Pengadilan Pajak. Dalam bazaar ini juga sekaligus diluncurkan Aplikasi Peminjaman Koperasi.

Juli 2019 (Donor Darah)

“By donating blood you can save lives” Kegiatan donor darah rutin dilakukan di Lingkungan Kementerian Keuangan. Pada bulan ini donor darah diadakan pada tanggal 23-24 Juli 2019 di Aula RM Notohamiprodojo. Lebih dari 500 pejabat dan pegawai serta masyarakat di Lingkungan Kementerian Keuangan mengikuti kegiatan donor darah ini.

Agustus 2019

“bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya” Pada tanggal 16 Agustus 2019 bertempat di Lapangan Pengadilan Pajak, segenap pejabat dan pegawai di Lingkungan Pengadilan Pajak mengikuti kegiatan senam

bersama dan dilanjutkan dengan berbagai macam perlombaan dalam rangka menyambut HUT RI ke 74.

September 2019

Benjamin Franklin pernah berkata “Tidak ada yang pasti di dunia ini, kecuali Pajak dan Kematian. September 2019 menjadi suatu moment kalbu yang melanda keluarga besar SetPP. Pemimpin tercinta, Bu Hana Sri Juni Kartika berpulang ke hadiratnya. Setelah berjuang cukup lama melawan penyakit yang diderita, Almarhumah akhirnya mendapatkan kesembuhan sejati. Beliau merupakan sosok yang penuh cinta. Beliau adalah sosok pertama yang menyediakan forum temu-dengar dengan para pelaksana demi meningkatkan performa SetPP dimulai dari sisi pondasi. Sosok yang senantiasa mendukung mereka yang ingin mengambil tugas belajar. Kiranya kenangan atasnya akan tersimpan selalu di relung kablu terdalam. Amien

Oktober 2019

“Persaingan yang sehat menciptakan persahabatan yang erat” Setiap tahunnya Sekretariat Jenderal mengadakan kegiatan PORSENI untuk mempererat hubungan antar eselon 2 di Sekretariat Jenderal. Perlombaan yang diadakan pun beragam mulai dari olahraga seperti basket, futsal, badminton, tenis meja, voli, panahan hingga seni seperti band dan tari. Dan pada tahun 2019 ini Sekretariat Pengadilan Pajak berhasil mempertahankan gelar sebagai juara umum selama 5 tahun berturut-turut.

November 2019

Sebutkan satu acara yang selalu ditunggu-tunggu oleh pegawai SetPP!

Capacity Building (CapBul). Pada tahun ini CapBul SetPP mengangkat tema “Ragam Budaya Eka Karsa” dilaksanakan di Hotel Griya Persada,

Yogyakarta dari 28 -30 November 2019. Hal yang menjadi istimewa pada CapBul tahun ini ialah proses yang panjang menuju lokasi dengan menyewa 4 gerbong kereta menuju Yogyakarta, Lava Tour Gunung Merapi, dan acara puncak diisi dengan konser dari salah satu mantan vokalis Jikustik,,,Pongki Barata. Acara berjalan lancar dan berhasil menjadi closing yang baik bagi para pegawai SetPP. *Four thumbs* buat panitia. Semoga CapBul selanjutnya tetap menjadi momen yang tidak hanya menjadi penutup akhir tahun namun menjadi moment menyegarkan semangat kerja kita semua, pegawai SetPP.

Desember 2019

Welcome to New Family. Bertepatan pada tanggal 3 Desember 2019, bertempat di Aula Mezzanine, Gedung Juanda Kementerian Keuangan RI menjadi titik awal yang baru bagi Sekretariat Pengadilan Pajak. Dimana pada bulan September 2019, Sekretaris Pengadilan pajak kehilangan sosok pemimpin, Almarhumah Bu Hana Sri Juni Kartika. Tiga bulan setelah itu, Bapak Dendi Agung Wibowo, S.H., M.H. ditunjuk dan dilantik menjadi Sekretaris Pengadilan Pajak yang baru. Adapun, upacara pengambilan sumpah diikuti sekaligus dengan upacara pengucapan sumpah Panitera Pengadilan Pajak yang diikuti dengan kunjungan langsung ke masing-masing unit kerja di Sekretaris Pengadilan Pajak pada beberapa hari berikutnya. Mari bersama membangun Sekretaris Pengadilan Pajak yang semakin handal dan contoh terbaik bagi unit kerja lainnya, demi keadilan rakyat Indonesia.



Teks: Dara, Penny, Felix
Foto: Dok. Bidik Addict

KALA SENGGANG

Tema yang diusung dalam rubrik Kala Senggang edisi ini adalah arti sebuah pengabdian. Menyambut tahun yang baru sama halnya dengan menyambut semangat baru. Sebagai Aparatur Sipil Negara, selain semangat, keyakinan akan tujuan mengabdikan kepada negeri menjadi bahan bakar untuk bekerja penuh antusiasme bertahun-tahun ke depan

Berikut puisi-puisi dari beberapa pegawai Sekretariat Pengadilan Pajak yang menggemakan makna pengabdian kepada negeri.

Goresan Pengabdian

Bukan kertas jadi tumpukan
Bukan tinta dalam cetakan
Bukan waktu yang dihabiskan
Bukan pula upah yang diharapkan

Kelopak mata minta dilipat
Di sela waktu yang terasa padat
Bolehkah aku membuang penat?
Agar raga terlihat sehat

Terik pagi hangat menyelimuti
Gerakan langkah sebuah nyali
Wahai hati yang berseri-seri
Ingatkan aku untuk terus mengabdikan

Jauh memang aku merantau
Menenangkan hati yang sering berkicau
Menyeberangi laut luas sambil terpukau
Di tempat orang aku mengingau

Jerih payah tidak guna dipandang
Tidak pula untuk dikenang
Rasa ikhlas sempurna tertuang
Bagi martabat bangsa yang terus terpandang

Oleh: Kelapa Muda

Abdi Negara

Abdi
Seirama dengan bakti
Terpatri dalam hati
Di dalam sanubari
Demi ibu pertiwi

Negara
Tempat lahir dan berduka
Tempat bertingkah dan bercengkerama
Tempat suka dan nestapa
Tempat serasa dan setara

Abdi Negara
Seorang yang berwajah biasa
Perilaku penuh baik citra
Hatinya penuh makna
Dan pencapaian tak biasa

Tugas diemban dengan bangga
Dikerjakan dengan tertata
Minimal risiko dan bahaya
Demi kualitas yang terjaga

Apakah abdi negara masih mengabdikan?
Apakah penjaga ibu pertiwi masih menjaga?
Kuharap masih
Agar negara tetap tegak dan berjaya
Berdaulat ke luar, berwibawa ke dalam

Oleh: Puspa bangsa

Akhir pencarian

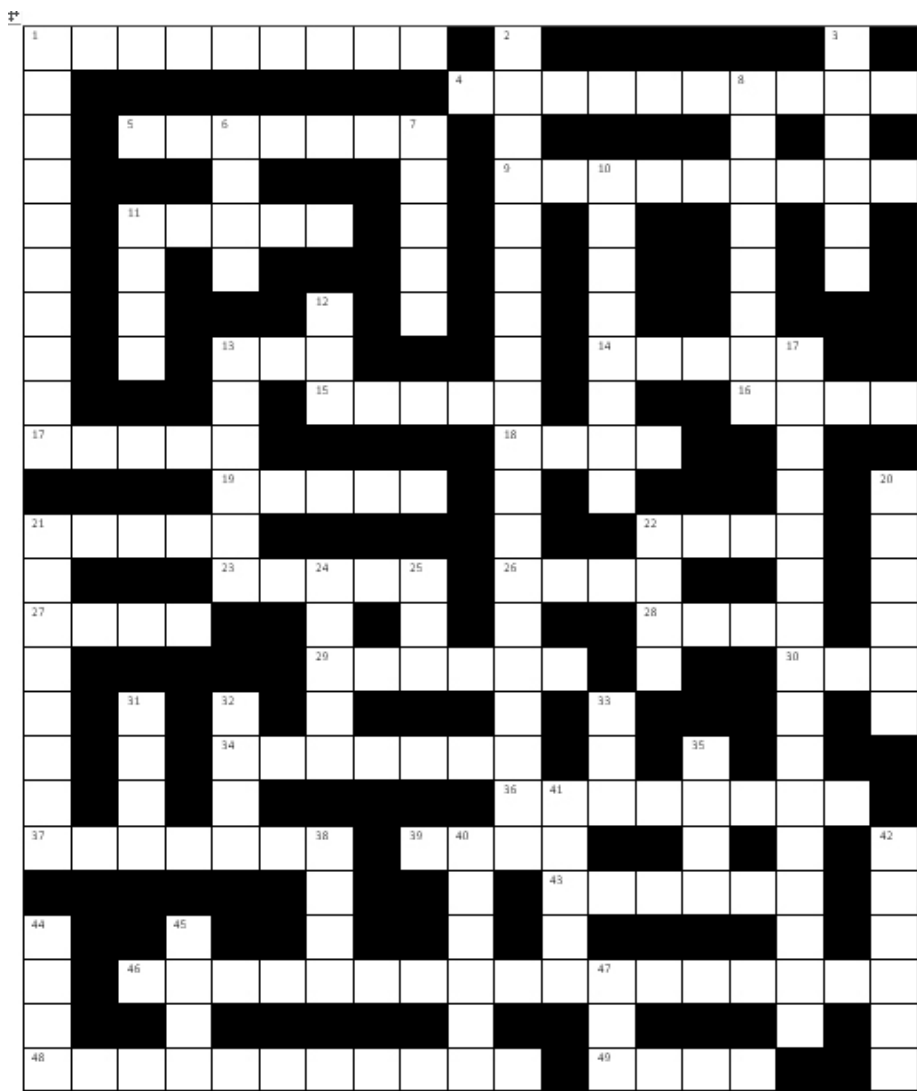
Sinar pagi seperti biasa ku sapa
Dengan mimpi yang tak kutinggalkan di tidurku
Sering ku bertanya, untuk apa aku terus mengejar sinar pagi itu?
Tak lelah ku meragu, untuk apa kulangkahkahkan kaki ini?

Kemudian ku temui di perjalananku
Ada ruang kosong yang membutuhkan tanganku
Ada kemalangan yang membutuhkan buah pikirku

Kemudian ku temui di akhir hari
Ada senyum menunggu di tempat aku menemukan arti bahagia
Ada sosok yang selalu menyebutku dalam doanya

Kemudian ku temui dalam diriku
Ada sinar pagi yang memberiku kesempatan
Untuk menggunakan tangan dan buah pikirku
Untuk menggunakan keyakinan dan harapan orang yang mengasihiku
Melangkahkahkan kakiku menjadi diri yang bermakna dan bersyukur
Memantapkan hatiku untuk mengabdikan
Kepada negeri yang aku cintai

Oleh: Meyou



- 34. pertimbangan pemeriksaan ulang terhadap putusan pengadilan oleh pengadilan yang lebih tinggi
- 36. kota terbesar di negara bagian South Australia
- 37. celaan; kritikan; sanggahan;tuntutan
- 39. tahun baru (latin)
- 43. tempat bekerja
- 46. salah satu subbagian di bagian APPKI
- 48. secara (bersifat) operasi; berhubungan dengan operasi;
- 49. keras tidak dapat dilentukan

MENURUN

- 1. Tanggal Kemerdekaan Indonesia
- 2. yang mengurus bidang keuangan negara
- 3. alat makan yang berbentuk datar
- 6. langka (inggris)
- 7. tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri.
- 8. mempunyai nilai seni; bersifat seni
- 10. bahan baku rokok
- 11. gerak tubuh yang secara berirama senada dengan alunan musik
- 12. Hari Ulang Tahun (singkatan)
- 13. material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses
- 17. pelaksana di subbagian kepatuhan internal
- 20. moluska dengan sepasang cangkang
- 21. ikal kecil-kecil (tentang rambut)
- 22. bagian tumbuhan yang biasanya tertanam di dalam tanah sebagai penguat dan pengisap air serta zat makanan

- 24. ruang di dalam pesawat terbang tempat para penumpang
- 25. satuan ukuran jarak
- 31. alat tukar yang sah
- 32. bahan untuk menyembuhkan seseorang dari penyakit
- 33. menggunakan, memakai, gunakan (inggris)
- 35. bagian,peranan (inggris)
- 38. kehendak (keinginan dalam hati) akan melakukan sesuatu
- 40. Tempat terburuk di akhirat
- 41. Pendidikan Tinggi (singkatan)
- 42. Satuan Pelaksana (Singkatan)
- 44. Karakter komik baru TC Media
- 45. Rusa (inggris)
- 47. Nomor Induk Kependudukan (singkatan)

MENDATAR

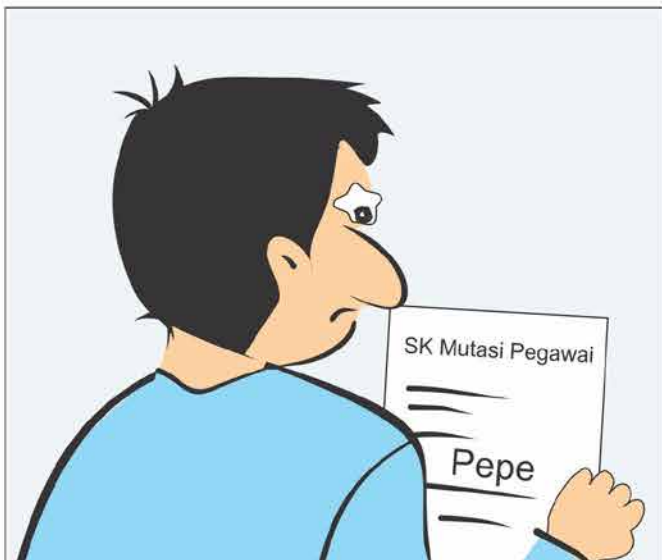
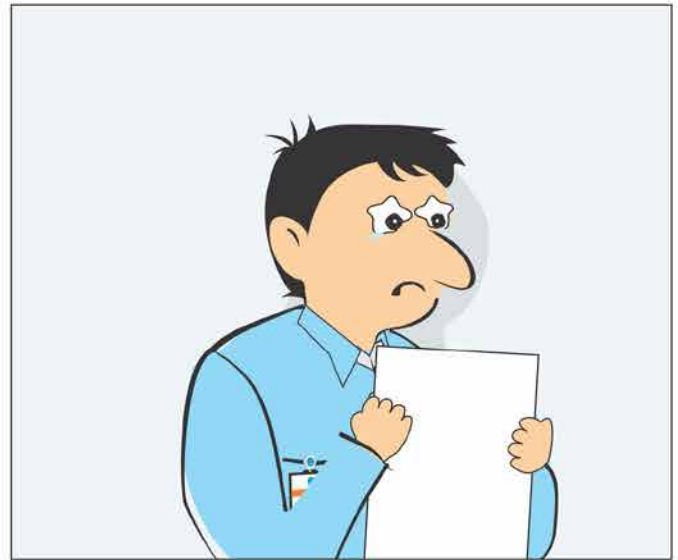
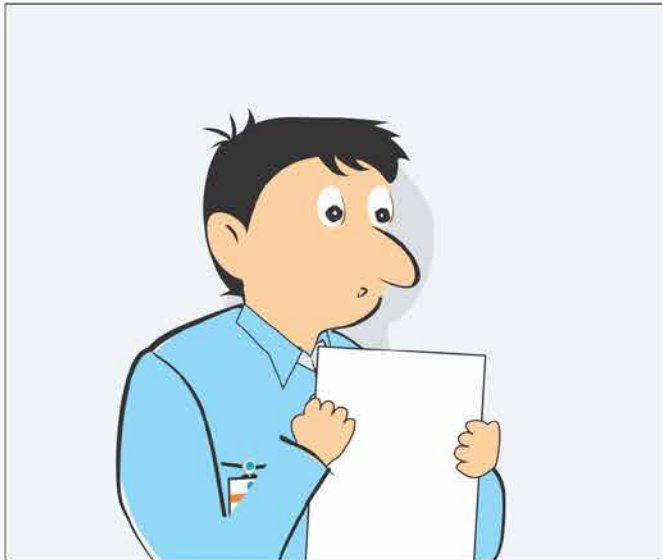
- 1. Perayaan di setiap tanggal 1 Januari
- 4. profesi administratif yang bersifat asisten atau mendukung
- 5. pekan olahraga dan seni
- 9. menghibur (inggris)
- 11. harga satuan jasa; pungutan
- 13. keuntungan koperasi yang dibagikan kepada anggota pada akhir tahun
- 14. aliran udara dalam jumlah yang besar diakibatkan oleh rotasi bumi dan juga karena adanya perbedaan tekanan udara di sekitarnya
- 15. tekanan darah
- 16. permainan teka teki (sinonim)
- 17. suatu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan kecepatan dan keserasian gerakan fisik

- 18. menyatakan sesuatu yang hendak terjadi
- 19. pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum
- 21. hewan khas negara Australia
- 22. bagian permukaan bumi; daerah; wilayah
- 23. orang yang mengadili perkara (dalam pengadilan atau mahkamah)
- 26. nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat
- 27. Kepala Subbagian OPTIK
- 28. yang dilakukan dengan tujuan untuk berbuat kebaikan kepada masyarakat atau sesama manusia
- 29. permainan menggunakan bola kecil dan tongkat panjang yang dimainkan diatas meja persegi panjang
- 30. mata uang negara Jepang



It's TACO Time!

: #01 : SI TACO :



Katalog Layanan TIK 2020

Melayani Dengan Responsif dan Solutif



OSM 1
Layanan Pengelolaan
Perangkat Lunak



OSM 2
Layanan Sistem Informasi SetPP



OSM 3
Layanan Pengelolaan
Perangkat Keras



OSM 4
Layanan Pengelolaan
Jaringan



OSM 5
Layanan Pengelolaan Akun



OSM 6
Layanan Rekaman CCTV




OSM 7
Layanan Dukungan dan Asistensi TIK


Punya
Permasalahan
TIK?



Scan Me

6523 

optik.setpp@kemenkeu.go.id 

bit.ly/dasispp 

Gedung F Lantai 5 

Prasyarat Layanan

Secara umum, prasyarat yang diperlukan untuk mendapatkan Layanan TIK adalah dengan mengisi OSTicket pada alamat bit.ly/dasispp



 **OPTIK SetPP**